

Abstrak: Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menargetkan dan menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Acquired immunodeficiency syndrome (AIDS) merupakan suatu kondisi (sindrom) immunosupresif yang berkaitan erat dengan berbagai infeksi oportunistik, neoplasma sekunder, serta manifestasi neurologik tertentu akibat infeksi HIV. Kepatuhan terhadap terapi antiretroviral merupakan faktor kunci dalam mencapai supresi viral load yang optimal. Tes viral load merupakan salah satu indikator keberhasilan pengobatan ARV. Semakin tinggi angka viral load dalam darah maka semakin cepat penyakit HIV berkembang. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat antiretroviral dengan kadar viral load pada pasien HIV/AIDS dengan Koinfeksi Sifilis di RSUP H. Adam Malik. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain cross-sectional, yaitu mengukur kepatuhan minum obat antiretroviral dan kadar viral load pada pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi Sifilis. **Hasil :** Dari 100 subjek penelitian, mayoritas adalah laki-laki (82%) dengan kelompok usia terbanyak 25-35 tahun (48%). Hasil analisis menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara tingkat kepatuhan MMAS-8 dengan status viral load ($\chi^2 = 31,248$; $df = 2$; $p = 0,001$). Terdapat pola yang jelas menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan, semakin besar proporsi pasien yang mencapai viral suppression. Hanya 39% pasien mencapai kepatuhan tinggi (skor 8), dan terdapat perbedaan dramatis dalam viral suppression antara kepatuhan rendah (14,8%), sedang (55,9%), dan tinggi (76,9%).

Kata Kunci: HIV/AIDS, Kepatuhan, Koinfeksi, Sifilis, Antiretroviral, Viral Load

Abstract: The Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that targets and attacks the human immune system. Acquired immunodeficiency syndrome (AIDS) is an immunosuppressive condition (syndrome) closely associated with various opportunistic infections, secondary neoplasms, and certain neurological manifestations resulting from HIV infection. Adherence to antiretroviral therapy is a key factor in achieving optimal viral load suppression. Viral load testing is one indicator of the success of ARV treatment. The higher the viral load in the blood, the faster HIV disease progresses. Objective: To determine the relationship between adherence to antiretroviral medication and viral load levels in HIV/AIDS patients with syphilis co-infection at H. Adam Malik General Hospital. Methods: This study used an analytical observational research design with a quantitative approach using a cross-sectional design, which measured adherence to antiretroviral medication and viral load levels in HIV/AIDS patients with syphilis co-infection. **Results:** Of the 100 study subjects, the majority were male (82%) with the largest age group being 25-35 years (48%). The results of the analysis showed a highly significant relationship between the MMAS-8 compliance level and viral load status ($\chi^2 = 31.248$; $df = 2$; $p = 0.001$). There was a clear pattern showing that the higher the level of adherence, the greater the proportion of patients who achieved viral suppression. Only 39% of patients achieved high adherence (score of 8), and there was a dramatic difference in viral suppression between low adherence (14.8%), moderate adherence (55.9%), and high adherence (76.9%).

Keyword: HIV/AIDS, Adherence, Co-infection, Syphilis, Antiretroviral, Viral Load